

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Rama Fukron¹, Rendi Aditya Wahyudin², Anelka Peristialdo³, Muhammad Ases
Kusuma⁴, Yenni Cahyani⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang

E-mail: ramaguan@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan kinerja keuangan pada sektor properti dan real estate di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Beberapa perusahaan dalam sektor ini mengalami kerugian, dan tingkat pengembalian aset (*return on assets*) yang dicapai tidak mengalami pertumbuhan yang berarti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen diukur menggunakan indikator *return on assets* (ROA). Sementara itu, variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kualitas audit yang diproksikan melalui penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dan arus kas bebas yang diukur dengan rasio *free cash flow* (FCF). Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *return on asset ; kualitas audit ; free cash flow*

Abstract

The financial performance growth of the property and real estate sector in Indonesia has yet to reach optimal levels. Several companies within this sector have reported losses, and their return on assets (ROA) has shown limited growth. This study aims to analyze the effect of audit quality and free cash flow on corporate financial performance. Financial performance, as the dependent variable, is measured using the return on assets (ROA) indicator. The independent variables include audit quality, proxied by the use of Big Four Public Accounting Firms (KAP), and free cash flow, measured by the free cash flow ratio (FCF). The research population consists of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Through a purposive sampling method, 13 companies that meet the research criteria were selected as samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. The findings reveal that audit quality has a negative and significant effect on financial performance, while free cash flow has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *return on asset ; audit quality ; free cash flow*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Industri properti dan real estate memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam periode 2022 hingga 2024, sektor ini mengalami dinamika yang signifikan. Fluktuasi suku bunga, ketidakpastian global, dan perubahan kebijakan fiskal domestik berdampak terhadap arus kas perusahaan serta ekspektasi investor terhadap kinerja keuangan (Putri & Pramesti, 2022). Ketika tantangan eksternal semakin kompleks, integritas dan relevansi informasi keuangan menjadi krusial. Salah satu kasus yang menarik perhatian adalah laporan keuangan PT PP Properti Tbk yang mengalami fluktuasi pendapatan signifikan dalam waktu singkat, diikuti arus kas bebas yang negatif, meskipun kinerja operasional tercatat meningkat secara nominal (Rachmawati et al., 2022). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan: apakah kinerja keuangan mencerminkan kenyataan bisnis, atau terdapat faktor lain seperti kualitas audit dan manajemen kas yang menjadi variabel penentu.

Laporan keuangan menjadi alat utama bagi manajemen untuk mengkomunikasikan kondisi finansial perusahaan kepada pemangku kepentingan. Namun, tidak semua laporan keuangan dapat dipercaya sepenuhnya tanpa verifikasi dari pihak eksternal. Di sinilah peran kualitas audit menjadi sentral. Menurut Septiani dan Sugiharti (2023), kualitas audit yang tinggi memperkuat kepercayaan investor terhadap kewajaran penyajian informasi keuangan dan mempersempit ruang bagi manajemen dalam melakukan rekayasa laporan. Sebaliknya, audit yang dilakukan secara asal-asalan justru membuka ruang penyimpangan. Dalam konteks industri properti yang sarat transaksi jangka panjang dan estimasi nilai aset yang kompleks, kualitas audit yang kuat diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan nilai ekonomi sesungguhnya. Oleh karena itu, penting untuk menguji bagaimana variabel kualitas audit berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, arus kas bebas (*free cash flow*) juga menjadi indikator penting yang memengaruhi kinerja keuangan. Jensen (1986) dalam teorinya menyebutkan bahwa kelebihan arus kas bebas cenderung mendorong manajer melakukan investasi yang tidak optimal bila tidak diimbangi dengan pengawasan yang memadai. Dalam studi terkini, Ramadhani dan Subroto (2022) menemukan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas negatif tidak selalu menunjukkan kinerja buruk, justru pada beberapa kasus menunjukkan strategi ekspansi agresif jangka panjang. Namun, kondisi ini juga bisa menyesatkan investor apabila tidak disertai transparansi laporan penggunaan dana dan kualitas audit yang memadai. Maka, menarik untuk menguji apakah arus kas bebas secara independen maupun interaktif dengan kualitas audit berpengaruh terhadap pencapaian laba bersih atau rasio profitabilitas lainnya.

Kinerja keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan NPM. Menurut Sari dan Pamungkas (2023), rasio-rasio tersebut sangat dipengaruhi oleh kebijakan manajerial dan struktur pelaporan yang transparan. Ketika kualitas audit lemah dan arus kas tidak stabil, maka ada potensi pelaporan kinerja yang bersifat manipulatif—seolah perusahaan tumbuh padahal secara arus kas mengalami tekanan. Lebih jauh lagi, penelitian Rofikoh dan Nugroho (2022) mencatat bahwa beberapa perusahaan properti mencatat laba bersih yang konsisten selama tiga tahun terakhir, namun memiliki rasio solvabilitas dan kas

yang memburuk, sehingga menimbulkan anomali dalam interpretasi kinerja. Dengan demikian, evaluasi kinerja keuangan tidak bisa dilepaskan dari pengaruh dua variabel utama ini—kualitas audit dan arus kas bebas.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh kualitas audit dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan. Dewi dan Darmawan (2023) mengemukakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan arus kas bebas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Sebaliknya, Nasution dan Ginting (2024) menemukan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara kualitas audit hanya berperan sebagai variabel moderasi. Selain itu, Maharani dan Setyaningsih (2023) yang meneliti perusahaan transportasi di BEI periode 2017–2021 menemukan bahwa kualitas audit tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan, yang mengindikasikan adanya kemungkinan perbedaan pengaruh berdasarkan sektor industri. Ketidakkonsistenan hasil-hasil tersebut menggarisbawahi pentingnya analisis yang lebih mendalam, khususnya pada sektor properti dan real estate yang memiliki struktur pembiayaan serta dinamika kas yang khas. Sebagian besar studi sebelumnya juga menggunakan periode observasi yang singkat atau berbasis data prapandemi. Oleh karena itu, penelitian dengan cakupan tahun 2022 hingga 2024 menjadi relevan untuk menangkap kondisi keuangan sektor ini secara lebih mutakhir dan menyeluruh.

Dengan memperhatikan fenomena empirik, urgensi praktik, dan kekosongan literatur akademik pada sektor spesifik ini, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik serta implikasi praktis bagi regulator, auditor, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pihak pemilik (principal) dan pengelola perusahaan (agent) yang seringkali menimbulkan konflik kepentingan karena perbedaan tujuan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa agen cenderung mengambil keputusan berdasarkan kepentingan pribadi, bukan kepentingan pemilik modal. Untuk meminimalkan konflik ini, diperlukan mekanisme pengawasan, seperti audit berkualitas dan pengendalian arus kas (Septiani & Sugiharti, 2023). Di industri properti dan real estate, pengambilan keputusan investasi jangka panjang berisiko tinggi. Keterlibatan auditor independen dalam menilai kelayakan laporan keuangan menjadi bentuk pengawasan eksternal yang strategis. Dalam studi oleh Paramitha dan Ramadhani (2022), ditemukan bahwa mekanisme tata kelola yang kuat (termasuk kualitas audit) menekan biaya agensi dan meningkatkan integritas pelaporan keuangan.

Teori *Bird in the Hand*

Teori *Bird in the Hand* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa investor lebih menghargai arus kas saat ini (dividen atau aliran kas bebas) dibandingkan potensi keuntungan di masa depan karena risiko yang lebih rendah.

Dalam konteks ini, arus kas bebas memainkan peran vital sebagai indikator keberlangsungan dan stabilitas perusahaan. Sebagaimana disampaikan oleh Dewi dan Darmawan (2023), manajer yang gagal mengelola arus kas bebas dengan baik cenderung menginvestasikannya pada proyek yang tidak produktif, sehingga merugikan pemilik modal. Oleh karena itu, stabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan arus kas bebas menjadi sinyal kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai yang nyata, bukan sekadar keuntungan akuntansi.

Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan tingkat ketelitian, objektivitas, dan kompetensi auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit, semakin kecil kemungkinan manajemen melakukan distorsi informasi. Studi oleh Rachmawati dan Syamsuddin (2022) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terutama dalam mengurangi informasi asimetris antara manajemen dan investor. Penelitian lain oleh Sari dan Pamungkas (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four cenderung memiliki rasio profitabilitas dan efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain. Oleh karena itu, kualitas audit tidak hanya berperan sebagai fungsi pengawasan tetapi juga sebagai determinan kinerja..

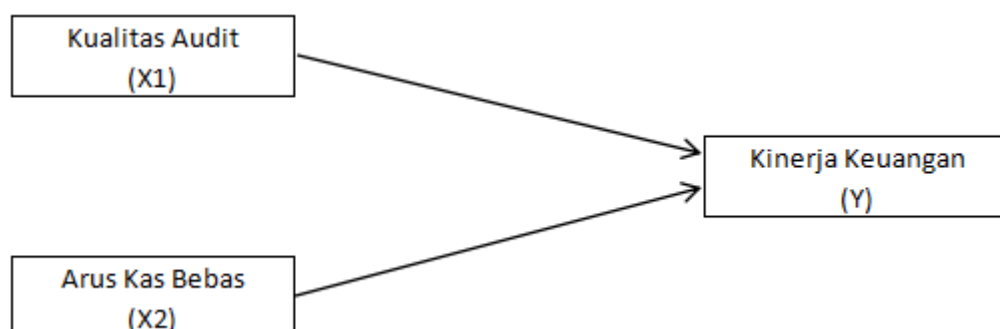
H1: Diduga Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah kas yang tersisa setelah perusahaan memenuhi belanja modal dan kebutuhan operasional. Dalam perspektif keagenan, arus kas bebas yang tidak dikelola dengan baik dapat memicu perilaku oportunistik dari manajer (Jensen, 1986). Penelitian oleh Ramadhani dan Subroto (2022) menemukan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas tinggi tetapi tanpa proyek menguntungkan cenderung mengalami penurunan efisiensi keuangan. Namun, studi terbaru oleh Nasution dan Ginting (2024) menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan hanya jika disertai disiplin keuangan dan transparansi penggunaan dana. Dengan demikian, arus kas bebas bisa menjadi indikator utama potensi pertumbuhan jangka panjang apabila dikelola akuntabel.

H2: Diduga Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kerangka Teoritis



METODE RISET

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif. Menurut Prasetyo dan Jannah (2022), metode kuantitatif cocok digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas audit dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan secara simultan dan parsial. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Seluruh data diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Menurut Yustina dan Nurhidayat (2023), penggunaan data sekunder dari laporan auditan memberikan validitas tinggi karena telah melalui proses pemeriksaan independen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama tiga tahun terakhir (2022–2024). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiharto, 2022). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan sektor properti dan real estate terdaftar di BEI periode 2022–2024	(0)	94
2	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode pengamatan	(35)	59
3	Laporan keuangan disusun dalam satuan mata uang rupiah	(31)	28
4	Menyediakan data lengkap terhadap variabel kualitas audit, arus kas bebas, dan kinerja keuangan	(15)	13
	Jumlah Sampel		13
	Periode Penelitian 2022-2024		3
	Total Sampel Selama Periode Penelitian		39

Sehingga total observasi sebanyak 39 data (13 perusahaan x 3 tahun) digunakan sebagai sampel penelitian.. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan bantuan perangkat lunak statistik yaitu EViews versi 12.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen yang dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan	Return on Assets (ROA) = Laba Bersih ÷ Total Aset dan Return on Equity (ROE) = Laba Bersih ÷ Total Ekuitas	Rasio
2.	Kualitas Audit	Dummy 1: Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four, 0: non-Big Four	Nominal
3.	Arus Kas Bebas	FCF = (Arus Kas Operasi – Pengeluaran Modal – Modal Kerja Bersih) ÷ Total Aset	Rasio

Kinerja keuangan diukur menggunakan ROA untuk merepresentasikan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset (Dewi & Darmawan, 2023; Nugroho & Daryanto, 2023), kualitas audit ditentukan berdasarkan jenis Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan, khususnya KAP Big Four yang diasumsikan lebih berkualitas (Sari & Pamungkas, 2023), sedangkan arus kas bebas dihitung dari selisih arus kas operasi dengan pengeluaran dan kebutuhan modal kerja bersih, dibagi total aset sebagai ukuran efisiensi relatif (Ramadhani & Subroto, 2022).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode purposive sampling, data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) serta laman resmi masing-masing perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate selama periode 2022 hingga 2024. Dari hasil penyaringan tersebut, terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik Deskriptif menawarkan analisa dasar tentang ciri-ciri masing-masing variabel penelitian, diperhatikan dari nilai mean, minimum, dan maksimum, serta nilai standar deviasi

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Date: 06/22/25 Time: 19:57
Sample: 2022 2024

	ROA	KA	AKB
Mean	-0.003692	0.128205	-0.217453
Median	0.001000	0.000000	-0.125490
Maximum	0.107000	1.000000	1.467549
Minimum	-0.187000	0.000000	-0.983191
Std. Dev.	0.061995	0.338688	0.563940
Skewness	-0.997474	2.224198	1.022000
Kurtosis	4.650756	5.947059	4.477724
Jarque-Bera	10.89533	46.26926	10.33760
Probability	0.004306	0.000000	0.005691
Sum	-0.144000	5.000000	-8.480673
Sum Sq. Dev.	0.146048	4.358974	12.08507
Observations	39	39	39

Sumber : Hasil output eviws versi 12, diolah 2025

Variable kinerja keuangan yang diukur dengan pengembalian aset atau return on asset menunjukkan nilai rata-rata 0.001 sedangkan nilai minimumnya adalah -0.187 dan maksimumnya 0.107, data ini menunjukkan terdapat perusahaan yang rugi sehingga ROA bernilai negatif. Variable independent yaitu kualitas audit (KA) yang diukur dengan variable dummy dengan ketentuan perusahaan diaudit big 4 diberi score 1 dan non big 4 diberi score 0, maka diperoleh nilai rata-rata 0.128205 yang menunjukkan lebih banyak perusahaan yang diaudit oleh non big 4. Variable independent arus kas bebas (AKB) menunjukkan nilai rata-rat -0.217453 yang mengindikasi bahwa rata-rata perusahaan arus kas bebas yang negative.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.016997	R-squared	0.922850
Mean dependent var	-0.003692	Adjusted R-squared	0.877845
S.D. dependent var	0.061995	S.E. of regression	0.021668
Akaike info criterion	-4.542272	Sum squared resid	0.011268
Schwarz criterion	-3.902440	Log likelihood	103.5743
Hannan-Quinn criter.	-4.312706	F-statistic	20.50580
Durbin-Watson stat	2.246707	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil output eviws versi 12, diolah 2025

Dilihat pada tabel mengenai hasil uji koefisien determinasi pada studi ini diamati dari adjusted R^2 ialah 0,877845 atau 87,78%. Hasil yang didapat yaitu 0,877845 mendekati angka 1 ini menjelaskan terkait variabel independen yakni kualitas audit dan arus kas bebas berpengaruh dan dapat menjelaskan variabel dependen yang ada yakni

kinerja keuangan sebesar 87,78% sisanya 0,122155 atau 12,21% merupakan hasil dari variabel lain selain variabel yang diuji pada model studi ini.

Tabel 5. Hasil Uji F (simultan)

Schwarz criterion	-3.902440	Log likelihood	103.5743
Hannan-Quinn criter.	-4.312706	F-statistic	20.50580
Durbin-Watson stat	2.246707	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil output evIEWS versi 12, diolah 2025

Uji Statistik F dijelaskan dengan menggunakan kualitas audit dan arus kas bebas sebagai variabel bebas serta kinerja keuangan sebagai variabel terikat. Pada tabel tampak bahwa nilai signifikansi yang tertera sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka bisa disimpulkan bahwa variabel-variabel yang terdiri dari kualitas audit dan arus kas bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan

Table 6. Hasil Uji t (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016030	0.006813	2.352896	0.0272
KA	-0.075662	0.027007	-2.801576	0.0099
AKB	0.046090	0.019004	2.425276	0.0232

Sumber : hasil output EvIEWS versi 12 SV diolah 2025

Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilukiskan dengan menerapkan model regresi linier berganda. Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa kualitas audit memiliki nilai probabilitas 0.009 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan pengaruh signifikan kualitas audit terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *return on asset* (ROA), sedangkan variabel arus kas bebas (AKB) juga menunjukkan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.0232 yang artinya arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 06/22/25 Time: 21:17
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016030	0.006813	2.352896	0.0272
KA	-0.075662	0.027007	-2.801576	0.0099
AKB	0.046090	0.019004	2.425276	0.0232

Nilai konstanta yang tertera pada tabel adalah 0.016030. Variabel kualitas audit (KA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,075662, variabel arus kas bebas (AKB) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,046090.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 0.016030 - 0.075662 KA + 0.046090 AKB + e$$

Pembahasan Hasil

Pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas variable kualitas audit sebesar 0,0099, yang menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Secara parsial kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien pada variable kualitas audit menunjukkan angka negative yaitu -0,075662, nilai negative menunjukkan hubungan berlawanan arah antara kualitas audit dengan kinerja keuangan, semakin tinggi kualitas audit maka semakin rendah kinerja keuangan, sebaliknya semakin rendah kualitas audit maka semakin tinggi kinerja keuangan. Hasil ini menjelaskan bahwa jika perusahaan diaudit oleh perusahaan big 4 maka kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh *return on asset* akan turun, sebaliknya jika perusahaan diaudit oleh perusahaan non big 4 *return on asset* akan meningkat. Dalam agency teori, agent atau pengelola perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap tata kelola yang telah dilakukan dan hal ini tercermin dalam catatan kinerja keuangan. Pada hasil penelitian ini jika perusahaan diaudit oleh perusahaan big 4 maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang menurun atau ROA akan turun, hal ini dapat dijelaskan bahwa reputasi auditor big 4 akan menunjukkan kualitas audit yang baik sehingga mencegah risiko kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga meminimalisir praktik manajemen laba untuk memaksimalkan catatan laba atau kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Meidona & Yanti, 2018), beberapa penelitian berbeda hasilnya dengan penelitian ini seperti penelitian (Dewi, n.d.) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja keuangan

Hasil uji statistic menunjukkan nilai probabilitas arus kas bebas sebesar 0,0232 yang berarti lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka hipotesis H_2 diterima dan H_0 ditolak. Secara parsial variable arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi arus kas bebas bernilai positif 0,046090 yang menunjukkan hubungan yang searah antara arus kas bebas dengan kinerja keuangan. Semakin tinggi arus kas bebas maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang diprosikan oleh *return on asset* (ROA), sebaliknya semakin rendah arus kas bebas maka akan menurunkan *return on asset*. Arus kas bebas adalah kas yang tersisa setelah perusahaan memenuhi belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Semakin banyak arus kas bebas yang tersedia akan memaksimalkan perusahaan dalam meningkatkan laba menggunakan aset yang dimiliki, kas bebas yang tersedia digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, sebaliknya arus kas bebas rendah atau bahkan negative akan

menurunkan kinerja keuangan karena tidak cash yang cukup untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan teori agency, bahwa agent dalam hal ini pengelola perusahaan harus mengoptimalkan kepentingan pemegang saham dengan cara meningkatkan laba menggunakan free cash flow yang tersedia. Teori Bird in the Hand yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa investor lebih menghargai arus kas saat ini (dividen atau aliran kas bebas) dibandingkan potensi keuntungan di masa depan karena risiko yang lebih rendah, maka manajer harus dapat mengelola cash yang tersedia dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan *return on asset*, pada hasil riset ini menunjukkan cash di tangan akan lebih baik digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adiwibowo & Muttaqin, 2023), (Chairunnisa & Lestari, 2024) dan (Muhharomi et al., 2021) yang menemukan hasil bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Andria Indah Maharani & Arini Setyaningsih, 2023) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data pengaruh kualitas audit dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika perusahaan oleh perusahaan big 4 akan menunjukkan kinerja yang menurun yang berarti adanya kualitas audit yang baik sehingga meminimalisir meminimalisir praktik manajemen laba untuk mengoptimalkan catatan kinerja keuangan
2. Arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan property dan real estate mampu mengelola arus kas bebas secara efektif, sehingga peningkatan arus kas bebas akan meningkatkan *return on asset* perusahaan.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti masih sedikit variable independent yang dianalisis untuk menguji pengaruhnya terhadap variable dependent yaitu kinerja keuangan. Waktu penelitian yang relative singkat yaitu selama periode 2022-2024. Selain itu, penelitian ini terbatas hanya pada sektor property dan real estate. Maka untuk peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variable independent lain seperti manajemen laba, likuiditas yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan, selain itu dapat meneliti pada sektor perusahaan dengan periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik/
2. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka penting untuk menggunakan kator akuntan public yang berkualitas dalam hal ini bereputasi big 4. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan, maka penting untuk mengelola kas bebas secara

efektif dan efisien dan menghindari kas bebas yang negative karena dapat menurunkan kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S., & Muttaqin, M. F. (2023). Pengaruh financial leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kinerja. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12, 1–12.
- Chairunnisa, I., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh arus kas bebas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan (Studi empiris pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(3).
- Dewi, A. S., & Darmawan, I. G. N. (2023). Manajemen arus kas dan kualitas audit dalam konteks kinerja keuangan perusahaan sektor properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 11(1), 45–60.
- Dewi, A. S. (n.d.). Pengaruh pelaksanaan kualitas audit dan kinerja keuangan perusahaan properti. *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*.
- Jensen, M. C. (1986). *Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers*. *The American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Maharani, A. I., & Setyaningsih, A. (2023). Pengaruh corporate governance, leverage, dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 34(3), 206–221. <https://doi.org/10.53916/jam.v34i3.117>
- Meidona, S., & Yanti, R. (2018). Analisis pengaruh kualitas audit terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor properti dan real estate. *Jurnal Indovisi*, 3, 67–81.
- Muhharomi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., Pratama, B., & Cinintya. (2021). Pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50.
- Nasution, R. H., & Ginting, T. A. (2024). Pengaruh arus kas bebas, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(2), 112–120.
- Paramitha, N., & Ramadhani, A. D. (2022). Tata kelola perusahaan dalam perspektif teori keagenan pada perusahaan sektor properti. *Jurnal Governansi*, 10(2), 88–97.
- Prasetyo, D., & Jannah, M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif: *Teori dan aplikasi*. Surabaya: Literasi Nusantara.
- Putri, A. M., & Pramesti, F. R. (2022). Dampak ketidakpastian global terhadap kinerja sektor properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 25–34.

- Rachmawati, I., & Syamsuddin, S. (2022). Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 55–63.
- Rachmawati, M., Hidayatullah, A., & Lestari, R. (2022). Analisis arus kas bebas dan kinerja perusahaan properti dalam masa pemulihan ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 101–109.
- Ramadhani, H., & Subroto, B. (2022). Free cash flow, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan perusahaan sektor properti. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 320–334.
- Rofikoh, I., & Nugroho, R. (2022). Kinerja keuangan dan struktur modal pada perusahaan properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 71–83.
- Sari, M. W., & Pamungkas, D. S. (2023). Pengaruh kualitas audit terhadap rasio profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 135–150.
- Septiani, R., & Sugiharti, E. (2023). Kualitas audit sebagai mekanisme pengawasan dalam menurunkan informasi asimetris. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Nasional*, 9(1), 22–31.
- Sugiharto, D. (2022). Statistika dan metode penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustina, N., & Nurhidayat, M. (2023). Validitas data sekunder dalam penelitian keuangan perusahaan sektor properti. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 12–20.